



UNTAR
Universitas Tarumanagara

ISSN : 2356 - 3176
VOL.02 NO. 1.TH 2015



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENERAPAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT II

10-11 September 2015

SNHP3M

Tema: Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia
Yang Berkesinambungan & Berdaya Saing Tinggi

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura
Universitas Tarumanagara (LPKMV UNTAR)

PENERAPAN IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) DI UNIVERSITAS BINA DARMA (Tahun Pertama)

Rahma Santhi Zinaid¹, Yanti Pasmawati², Ari Muzakir³

Abstract

To enhance an entrepreneurial spirit within the academic community of Bina Darma University, UBD also build and develop entrepreneurial units, named Bina Darma Entrepreneurship Centre (BDEC). The objective of establishing this unit is to create young entrepreneurs, especially within the campus with the science and technology program for entrepreneurship (IbK), interested students are expected to undertake self-employment can be followed up by coaching and mentoring through the process of business incubation well that the students who are running the program PKM-K, student members BDEC, students who own micro-enterprises or other students who are interested in undertaking entrepreneurship. In addition, through this program will also create networking between students, UBD and partners so that entrepreneurship program can continue to grow and will continue to give birth to new entrepreneurs. Outcomes of this program is based self Five new entrepreneurial science and technology per year who are ready to move in society, 80% of first-year prospective entrepreneurs became new entrepreneurs and new entrepreneurs (Start Entrepreneur) students who have the advantage of science and technology. stages of the program, among others, the selection of tenants, interest aptitude test motivation, interview, debriefing, Entrepreneurship Training, Internship In Industrial Partners, coaching and Supervision of Tenant, Tenant Business Financing Techniques and Patterns Relief Technology. Students PKM-K as many as 5 people, students who already have a business as much as 5 People, Student entrepreneurs partners. The first year the team consists of 3 people IBK entrepreneurship lecturer University Bina Darma and 5 UMKM partners.

Key Word : ipteks, entrepreneurship, IbK

Abstrak

Untuk meningkatkan jiwa entrepreneur dalam diri civitas akademik Universitas Bina Darma (UBD), universitas juga membangun dan mengembangkan unit kewirausahaan yang diberi nama Bina Darma Entrepreneur Centre (BDEC). Tujuan didirikannya unit ini adalah untuk menciptakan wirausaha-wirausaha muda khususnya dilingkungan kampus. Dengan adanya program ipteks bagi kewirausahaan (IbK), diharapkan mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan pendampingan melalui proses inkubasi usaha baik itu mahasiswa yang sedang menjalankan program PKMK, mahasiswa anggota BDEC, mahasiswa yang sudah memiliki usaha mikro atau mahasiswa lain yang memang berminat untuk melakukan wirausaha. Selain itu, melalui program ini juga akan tercipta networking antara mahasiswa, UBD dan mitra sehingga

¹ Universitas Bina Darma

² Universitas Bina Darma

³ Universitas Bina Darma

program kewirausahaan dapat terus berkembang dan terus akan melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Luaran program ini adalah Lima wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat, 80% dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru, dan wirausaha baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks. tahapan program antara lain seleksi tenant, tes motivasi bakat minat, tes wawancara, pembekalan, Pelatihan Kewirausahaan, Magang Pada Industri Mitra, pembimbingan dan Pengawasan Terhadap Tenant, Teknik Pembiayaan Usaha Tenant dan Pola Pemberian Bantuan Teknologi. Mahasiswa PKM-K sebanyak 5 Orang, Mahasiswa yang sudah memiliki usaha sebanyak 5 Orang, Mahasiswa yang merintis usaha baru sejumlah 5 Orang, Alumni sebanyak 5 Orang, serta melibatkan 5 mitra UMKM. Tim Tahun pertama IbK terdiri dari 3 orang dosen kewirausahaan Universitas Bina Darma dan 5 mitra UMKM.

Kata Kunci: ipteks, kewirausahaan, IbK

Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia melalui beragam kementerian seperti salah satunya Kementerian Koperasi dan UKM RI serta Dinas Koperasi dan UMKM kota Palembang telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional 2014 bulan Maret lalu. Kewirausahaan sendiri adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006:2). Melalui Bina Darma Entrepreneur Center (BDEC), Universitas Bina Darma (UBD) selalu berupaya menumbuh kembangkan minat berwirausaha bagi seluruh mahasiswanya tak terkecuali. Hal ini dibuktikan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib. UBD melalui 7 (tujuh) fakultasnya telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan program-program kewirausahaan melalui perbaikan kurikulum yang berorientasi kewirausahaan, mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K), mendirikan pusat kewirausahaan dan inkubator bisnis melalui Bina Darma Entrepreneur Center (BDEC), pembinaan dan pengembangan kewirausahaan melalui berbagai workshop, seminar dan pelatihan serta menjadikan program wirausaha muda bina darma (WMB) sebagai program wajib diakhir perkuliahan kewirausahaan

Program lainnya yang mulai diadakan disetiap akhir semester yaitu program wirausaha muda binadarma (WMB). Program ini telah berjalan setiap 1 semester (6 bulan) dan akan menjadi program tiap semesteran di UBD, dimana pada setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti *business plan competition* serta pemenangnya akan mendapatkan uang pembinaan berupa modal untuk usaha serta piala bergilir. Pada kegiatan ini telah menghasilkan *business plan* sebanyak lebih dari 150 proposal yang berasal dari lebih dari 680 mahasiswa dalam format program mahasiswa wirausaha (PMW). Program ini akan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah kewirausahaan, kewiraswastaan, dan studi kelayakan bisnis di UBD serta diampu oleh tim dosen yang telah berpengalaman dan

memiliki usaha. Jumlah tim dosen yang ada di UBD sendiri ada 10 orang, dengan berbagai pengalaman dalam dunia bisnis.

Hasil yang diperoleh dari program tersebut adalah mahasiswa yang memiliki ide usaha yang baik dan telah lolos seleksi dari tim juri internal dan eksternal dalam acara *business plan competition*. Tim juri eksternal sendiri berasal dari instansi pemerintahan dan perbankan, seperti Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, Dinas UMKM, dan sebagainya. Setiap mahasiswa yang juara akan memperoleh uang pembinaan sebagai modal awal usaha mereka, dimana terdapat 3 kelompok atau tim yang dipilih. Dari ke-3 kelompok ini diwajibkan untuk menjalankan usaha mereka dan terdapat tim dosen kewirausahaan yang siap untuk *me-monitoring*. Hal ini merupakan langkah awal proses inkubasi mahasiswa, dimana setiap mahasiswa yang juara akan diberikan hadiah modal usaha.

Dengan adanya program ipteks bagi kewirausahaan (IbK), diharapkan mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan pendampingan melalui proses inkubasi usaha baik itu mahasiswa yang sedang menjalankan program PKMK, mahasiswa anggota BDEC, mahasiswa yang sudah memiliki usaha mikro atau mahasiswa lain yang memang berminat untuk melakukan wirausaha. Selain itu, melalui program ini juga akan tercipta *networking* antara mahasiswa, UBD dan mitra sehingga program kewirausahaan dapat terus berkembang dan terus akan melahirkan wirausaha-wirausaha baru.

Dalam rangka turut berperan serta dalam program IbK, infrastruktur yang dimiliki UBD sudah cukup memadai. Hal ini dilihat dari dukungan pihak UBD dalam event-event yang berkaitan dengan kewirausahaan. Seperti pada kegiatan seminar wirausaha muda yang diselenggarakan oleh BDEC, pihak UBD memberikan sarana berupa tempat penyediaan *tenant* bagi mitra BDEC. Selain itu, UBD juga menyediakan ruangan *representative* untuk digunakan sebagai proses bimbingan, *mentoring* dan pelatihan .

Melalui program IbK ini target yang diharapkan antara lain, motivasi mahasiswa untuk melakukan wirausaha meningkat, Terciptanya wirausaha baru yang mandiri di bidang ipteks, Kreatifitas mahasiswa meningkat. Luaran program IbK yang diharapkan adalah Lima wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat, 80% dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru, Jasa atau produk wirausaha baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks dan Hasil program IbK ini akan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang diseminarkan. Luaran dari terbentuknya wirausaha berbasis ipteks adalah langkah awal untuk mewujudkan kampus *technopreneurship*. *Technopreneurship* merupakan sebutan untuk para pelaku bisnis berbasis teknologi,

mereka menghasilkan produk inovatif dengan penggunaan teknologi dalam setiap bisnisnya (Suhartanto & Ary, 2010:xv)

Metode Penelitian

Metode penelitian kami lakukan dengan metode pelaksanaan pengabdian IbK sesuai dengan pengajuan kami diproposal pengabdian ke DIKTI. Diawali dengan kegiatan rekrutmen *tenant* mahasiswa dan alumni, Pola rekrutment *tenant* yang akan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu Sosialisasi Program, Penerimaan dan Seleksi Proposal Rencana Bisnis calon peserta IbK.

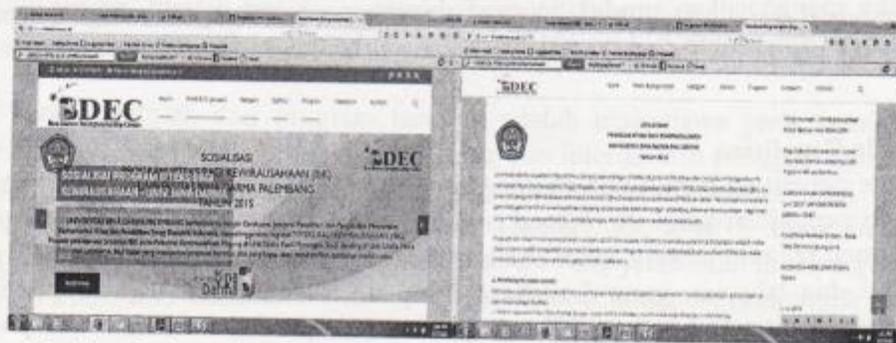
Sosialisasi Program

Sosialisasi Program dilakukan dengan cara Sosialisasi melalui mata kuliah kewirausahaan. Sosialisasi program pertama dilakukan melalui sosialisasi pada mata kuliah kewirausahaan. Saat ini seluruh program studi yang berada di UBD memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib pada masing-masing program studinya.



Gambar 1. Sosialisasi di Kelas Kewirausahaan

Kedua, seleksi dilakukan melalui Bina Darma *Entrepreneur Center* (BDEC). Dalam hal ini seluruh mahasiswa yang menjadi anggota BDEC yang memiliki potensi untuk menjadi *tenant* peserta program IbK yaitu dapat diusulkan melalui BDEC.



Gambar 2. Sosialisasi via website bdec.binadarma.ac.id

Ketiga, sosialisasi dilakukan terhadap pemeroleh hibah PKM yang diselenggarakan Ditlitabmas Dikti, melalui usulan PKMK mahasiswa yang memiliki potensi menjadi *tenant* peserta pada program IbK. Dan pendaftaran juga dibuka langsung di kantor BDEC setiap harinya mulai pukul 09.00 – 15.00 WIB.



Gambar 3. Pendaftaran di ruang BDEC

Selain itu, proses seleksi juga ditujukan pada mahasiswa lain yang berminat dan tidak berpotensi pada jalur-jalur sebelumnya. Dalam hal ini mereka juga memiliki kesempatan untuk menjadi peserta *tenant* dengan ketentuan tetap memiliki karakteristik sebagai peserta *tenant* dan dinyatakan berhasil lolos seleksi.

Penerimaan dan Seleksi Proposal Rencana Bisnis:

Pada tahap ini, kegiatan penerimaan diawali dengan Identifikasi Rencana Bisnis Yang akan dilakukan. Identifikasi rencana bisnis dilakukan pada saat pendaftaran, dalam hal ini mengisi formulir pendaftaran diminta mendeskripsikan rencana bisnis dan motivasi bisnis yang akan dikembangkan pada program IbK. Setelah itu melampirkan proposal bisnis. Tahap kedua adalah calon *tenant* harus mengikuti Tes Motivasi, Bakat, Minat yang dilakukan untuk mengukur tingkat motivasi mahasiswa dalam

mengikuti kegiatan. Tes ini dilakukan secara bersama-sama seluruh calon *tenant* dan bekerjasama dengan lembaga pusat pelayanan psikologi Universitas Bina Darma.



Gambar 4. Suasana Tes Motivasi Bakat Minat

Dan tahapan rekrutmen terakhir adalah Tes wawancara dilakukan untuk menggali komitmen mahasiswa dalam menjalankan program dan rencana bisnis yang akan dikembangkan serta mengidentifikasi pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya.

Metode Pendekatan Yang Digunakan. :

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini melalui pendekatan berikut:

Pelatihan Kewirausahaan:

Pelatihan kewirausahaan bagi *tenant* peserta dilakukan setelah semua tahapan rekrutmen selesai dilaksanakan. Diklat kewirausahaan bertujuan untuk memberikan wawasan sekaligus merubah mindset wirausaha bagi *tenant* peserta melalui pelatihan interaktif, diskusi, observasi dan praktek wirausaha serta mendatangkan pengusaha berhasil dalam kuliah tamu.

Magang Pada Industri Mitra:

Pemagangan pada industri mitra juga dilakukan bagi *tenant* IbK, namun pelaksanaannya tidak penuh selama periode waktu tertentu tetapi hanya dilakukan beberapa kali sesuai kebutuhan *tenant* dalam pemantapan jalannya unit bisnis. Mitra usaha yang menjadi tempat magang bagi *tenant* peserta adalah Usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki potensi menjadi mitra. Dalam hal ini proses magang ini akan bekerja sama dengan BDEC dimana pihak BDEC menyediakan mitra-mitra yang diperlukan bagi *tenant* peserta.

Pola Pembimbingan:

Pola pembimbingan *tenant* peserta melalui pola mentoring, yaitu seluruh *tenant* peserta dibagi berdasarkan kelompok-kelompok dan dibimbing oleh satu dosen yang bertindak sebagai mentor. Pembimbingan melalui *mentoring* dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh dosen sebagai mentor dan dilakukan minimal satu kali dalam seminggu serta dilakukan dengan mengisi kartu konsultasi sehingga proses bimbingan dapat di-

monitor oleh pengurus program. Pembimbingan juga akan dievaluasi setiap bulannya agar dapat dilihat permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat didiskusikan bagaimana solusinya.

Pengawasan Terhadap *Tenant*:

Pengawasan *tenant* dilakukan melalui media *monitoring* dan evaluasi baik yang dilakukan secara langsung oleh para *mentor* juga melalui media tertulis dengan menyusun laporan perkembangan kegiatan pada setiap bulannya. Masing-masing kelompok *tenant* membuat laporan dengan mengisi *Form* Evaluasi Pemantauan Unit Bisnis dan Laporan Keuangan pada setiap bulannya. Pengawasan juga dilakukan terhadap penggunaan alat-alat teknologi agar tepat penggunaannya.

Teknik Pembiayaan Usaha *Tenant*:

Besarnya biaya untuk pembiayaan usaha *tenant* berdasar pada proposal bisnis yang direncanakan oleh masing-masing *tenant*. Dalam upaya memberikan motivasi berbisnis maka pengelola IbK menetapkan besarnya dana berdasarkan skala bisnis yang diusulkan oleh *tenant*. Pencairan dana dilakukan satu kali di tengah masa menjalankan bisnis, hal ini dilakukan agar *tenant* lebih siap dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan bisnisnya.

Pola Pemberian Bantuan Teknologi:

Pada *tenant* peserta juga akan diberikan bantuan teknologi yang tentunya bukan berupa bantuan *financial*. Dalam hal ini bantuan lebih kepada *technical assistant* (TA) serta *workshop* yang disesuaikan dengan kebutuhan *tenant* seperti pelatihan dibidang IT (*Information Technology*) dengan pembuatan *website* atau *blog* bagi *tenant* yang ingin menjual barangnya melalui *online shop*, pelatihan penggunaan mesin penggiling daging untuk bakso, pelatihan pembuatan mie dengan alat pembuat mie, dan lain-lain.

Hasil dan Pembahasan

Diharapkan apabila IbK ini dapat berlangsung di Universitas Bina Darma, maka jumlah *tenant* yang menjadi binaan UBD dan BDEC akan mengingkat menjadi 20 orang *tenant* dapat meneruskan usahanya per tahun. 20 orang *tenant* yang diharapkan melanjutkan usahanya setiap tahun didapatkan dari *tenant* yang akan dibina di program IbK ini dengan detail sebagai berikut :

- a. Mahasiswa PKM-K dan GT : 5 Orang
- b. Mahasiswa yang sudah memiliki usaha : 5 Orang
- c. Mahasiswa yang merintis usaha baru : 5 Orang

d. Alumni : 5 Orang
Berikut disajikan dalam **Tabel 1** daftar *tenant* IbK di Universitas Bina Darma :

Tabel 1. Daftar *Tenant* IbK Universitas Bina Darma

No	Nama Mahasiswa	Usaha	Keterangan
1	Malik Bimayu	Bima Creative	Mahasiswa
2	Media Rahma T	De'Talla Home	Mahasiswa
3	Bella Putri A	Bellfoods & Bakery	Mahasiswa
4	Miftah Safitri	Cikiwel Collection	Mahasiswa
5	Muhammad Yusuf	Sop Pindang Ucup	Mahasiswa
6	Ardi Saputra	Coco Lamp	Mahasiswa
7	Rian Defriadi	Papercraft House (PKM-K)	Mahasiswa
8	Mardiyok	Papercraft House (PKM-K)	Mahasiswa
9	Tri Martanto	Papercraft House (PKM-K)	Mahasiswa
10	Beni Ariyanto	Papercraft House (PKM-K)	Mahasiswa
11	Rahmad Hidayat	Kerajinan Ukiran Kedaton	Mahasiswa
12	M.Muzakir	Zakiah Collection	Mahasiswa
13	Robby Afrizon	Hambal Character	Mahasiswa
14	Dwi rahayu	Game The brain	Mahasiswa
15	Dina Indah A	Game The brain	Mahasiswa
16	Shinta Sari	Peyek Mbak Atik	Alumni
17	Tri Noviani	Miss Choco	Alumni
18	Aji Sepeno Bagus S	Imaji studio	Alumni
19	Elma	Benang Emas	Alumni
20	M. Khoiron	Amma House of Collection	Alumni

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan atau *coaching* dilakukan oleh tim pengelola ipteks kewirausahaan bersama dengan perusahaan mitra melalui model pendidikan, pelatihan dan *workshop* yang akan dibimbing oleh praktisi dan dosen Kewirausahaan yang berpengalaman di bidangnya. Praktisi yang akan melakukan *coaching* terhadap *tenant* peserta juga berasal dari pemilik usaha yang sudah berkembang di Kota Palembang. Diklat dan *workhop* meliputi tema berikut:

Pelatihan Toko Online (bagaimana mengoptimalkan pemasaran produk melalui online shop)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2015, kegiatan ini seharusnya dilaksanakan di akhir bulan mei 2015 namun karena pembicaranya menunda waktu pelaksanaan kegiatan maka kegiatan ini diundur menjadi tanggal 13 Juni 2015. Karena animo mahasiswa mata kuliah kewirausahaan terhadap pelatihan ini cukup banyak, maka pelatihan ini juga diadakan dalam sesi seminar yang dihadiri oleh 100

mahasiswa. Acara ini diadakan di aula Universitas Bina Darma lantai 6 Jl. A.Yani no 2 Palembang.



Gambar 5. Situasi Kegiatan Pelatihan & Seminar Pemasaran Melalui Toko Online

Pelatihan pembuatan blog usaha untuk tenant

Pelatihan ini sangat efektif karena *tenant* yang memiliki usaha dan yang baru memulai usaha langsung praktek ditempat untuk pembuatan blog, jadi masing-masing *tenant* saat ini sudah memiliki blog untuk promosi usaha mereka. Pelatih pada pelatihan ini adalah mitra IbK yang merupakan tenaga IT yaitu Bpk. Usman Ependi, M.Kom dan juga memiliki usaha dalam bidang jasa pembuatan *website* dan program. Pelatihan ini dilakukan tanggal 16 Juni 2015 di laboratorium komputer kampus A Universitas Bina Darma lantai 5. Suatu usaha memerlukan pemasaran yang maksimal, saat ini online marketing sedang digandrungi oleh sebahagian besar pengusaha. Pemasaran (marketing) sendiri merupakan kegiatan kelangsungan aliran barang-barang dan atau jasa dari produsen kepada konsumen atau pengguna. (Saiman, 2009 : 217)

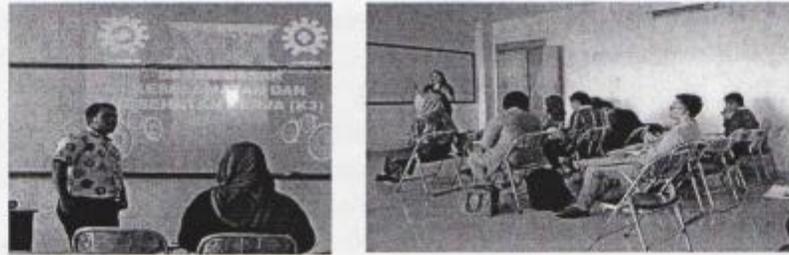


Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Blog untuk Usaha

Pelatihan Keselamatan Kerja bagi dunia usaha (K3)

Pelatihan keselamatan kerja bagi dunia usaha merupakan salah satu pelatihan yang diberikan kepada tenan, pelatihan K3 adalah salah satu upaya preventif untuk

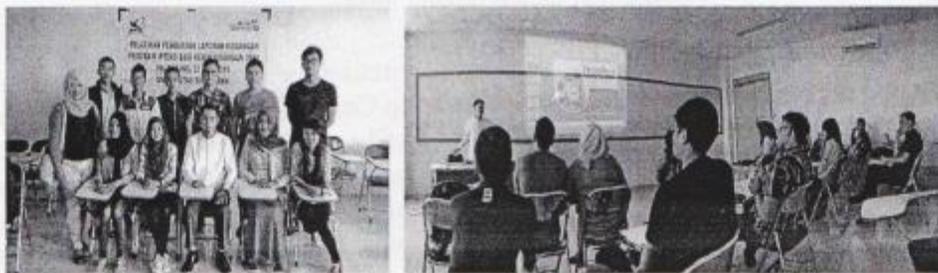
mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam dunia usaha. Salah satu permasalahan tenant juga selain sistem manajemen keuangan, manajemen SDM dan juga manajemen pengendalian kinerja dan keselamatan pegawai. Tidak hanya untuk pegawai, namun juga ilmu K3 ini juga diterapkan untuk owner usaha tersebut. Pelatih K3 ini adalah Bpk. M.Asidiq,S.T. yang merupakan ahli K3 umum di kota Palembang.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan K3

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hal tersulit yang mereka lakukan didunia usaha, karena pada tenant IbK tidak ada satupun mahasiswa ataupun alumni akuntansi jadi, pelatihan ini juga penting untuk dilakukan agar tenant dapat membuat laporan keuangan usahanya sendiri. Pelatih pada pelatihan ini adlaah Bpk. Jaka Darmawan, SE, Ak.,M.Ak yang merupakan mitra IbK dari Umkm Quin Photo Studio dan juga merupakan ahli pembukuan keuangan dan dosen pengampu mata kuliah akuntansi.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Usaha

Pelatihan ini memberikan pengetahuan penting mengenai pembuatan rencana keuangan bagi kelangsungan usaha mereka, agar keuangan yang dikeluarkan oleh *tenant* usaha terhadap usahanya berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tidak besar pasak dari pada tiang. Pelatihan ini diberikan oleh Ibu Fitriasisuri, MM yang merupakan ahli perencanaan keuangan dasar yang juga merupakan dosen di fakultas ekonomi. Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 24 Juni 2015 di ruang kelas kampus utama Universitas Bina Darma lantai 3.

Magang di Perusahaan Mitra

Penyaluran kegiatan magang dilakukan berdasarkan jenis usaha para *tenant* dengan disesuaikan ruang lingkup perusahaan mitra. Secara kompetensi bidang usaha perusahaan mitra disesuaikan dengan ruang lingkup bidang usaha *tenant*. Bidang usaha mitra yang disediakan adalah bidang usaha bidang kuliner dan jasa. Tempat magang untuk *tenant* adalah UMKM yang sudah bekerjasama dengan tim pada saat pembuatan proposal usulan. UMKM yang bersedia bekerjasama antara lain: UMKM Pindang Burung (CV.Pantimber), UMKM Quin Photo Studio, UMKM Desty Furniture, UMKM My Bakery, UMKM Shie Flanel

Simpulan dan Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui program IbK tahun pertama ini telah didapatkan 15 wirausaha baru (WUB) yang tercipta dari mahasiswa. Pada program IbK tahun kedua dan ketiga harapannya lebih banyak lagi WUB yang dihasilkan.
2. Melalui kegiatan ini, tercapai 80% Wirausaha Baru yang sudah mandiri dari calon wirausaha yang ada.
3. Dari kegiatan ini, hasil yang diperoleh yaitu pada bidang jasa atau produk WUB memiliki keunggulan ipteks. Dengan adanya program coaching, mentoring diklat serta workshop yang telah dilaksanakan sehingga menghasilkan *tenant* memiliki inovasi dan keunggulan dalam bidang ipteks.

Implikasi secara keseluruhan adalah penerapan wirausaha dilingkungan Universitas Bina Darma dibawah Bina Darma Entrepreneurship Centre (BDEC) melalui kegiatan pengabdian ipteks bagi kewirausahaan bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha dan mahasiswa yang memang sudah memulai usaha baru. Selain itu juga membantu alumni yang memiliki usaha, ini membuktikan bahwa perhatian institusi terhadap keberhasilan alumninya masih sangat besar. Implikasi manfaat juga dirasakan oleh dosen yang terlibat dalam tim IbK ini sendiri dan Universitas Bina Darma secara umum, karena di kota Palembang dan dikopertis wilayah II hanya Universitas Bina Darma yang mendapatkan kesempatan dari DIKTI untuk menjalankan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Suhartanto, Eko & Ary Setijadi**, 2010. *Technopreneurship*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Suryana**, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Penerbit Salemba 4
- Saiman, Leonardus**. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta : Penerbit Salemba